

## **ANALISA MEDIA PEMBELAJARAN DOMINO DALAM PEMBELAJARAN PPKn**

**Alfin Noor Aini, Lintang Kusuma Wardani, Muhammad Faizul Ikhsan, Muhammad  
Sya'ban Zakiya**  
*Universitas Muria Kudus*

[202133035@std.umk.ac.id](mailto:202133035@std.umk.ac.id), [202133174@std.umk.ac.id](mailto:202133174@std.umk.ac.id), [202133165@std.umk.ac.id](mailto:202133165@std.umk.ac.id),  
[202133177@std.umk.ac.id](mailto:202133177@std.umk.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Media yang mendukung pembelajaran salah satunya yaitu media domino. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan media domino pada pembelajaran PPKn di SD Negeri 06 Cendono. Jenis penelitian ini yaitu naratif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas IV SD Negeri 06 Cendono. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa adanya penerapan media domino dalam mata pelajaran PPKn di kelas IV SD Negeri 06 Cendono dapat menumbuhkan karakter siswa. Penerapan media domino pada materi PPKn memperoleh respon positif dari siswa kelas IV SD Negeri 06 Cendono, meskipun terdapat kendala yang dihadapi guru.*

*Kata Kunci : Media Pembelajaran, Domino, PPKN, Karakter Siswa*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi bangsa dan kehidupan bangsa, memang pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pemikiran dan aspek lain dari generasi muda. Menurut SISDIKNAS 2003 No.20 “Pendidikan adalah usaha yang diciptakan secara sadar dan sengaja untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses belajar agar siswa aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki spiritualitas agama, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, kepribadian Mulia, dll. Hal ini menegaskan bahwa pendidikan mempengaruhi kehidupan berbangsa dan negara. Jika kualitas pendidikan di Indonesia ditingkatkan, kualitas manusia Indonesia juga meningkat. Pelatihan berkualitas tercapai ketika dapat belajar secara efektif. Ini berarti bahwa pembelajaran berlangsung terarah dan disengaja yang ditentukan oleh program belajar. proses pembelajaran yang efektif harus dilakukan di semua tingkatan pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan sekolah dasar juga terdapat pendidikan karakter di dalamnya yang diperlukan dalam penciptaan lingkungan sekolah untuk membantu peserta didik mengembangkan etika dan tanggung jawab melalui keteladanan dan bimbingan, sehingga diperlukan perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran (Khoirinnida et al., 2022; Khoirinnida & Rondli, 2021). Karakter yang baik mengikuti nilai-nilai universal (Berkowitz & Bier, 2005:7). Nilai-nilai karakter ini harus ditanamkan kepada siswa agar berhasil menerapkannya dalam kehidupan mereka sendiri yang memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan di rumah mereka, sekolah, masyarakat dan daerah pedesaan.

Tujuan pendidikan karakter sendiri untuk menanamkan nilai-nilai, pembaruan koeksistensi yang lebih menghargai kebebasan individu. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja dan hasil pendidikan di sekolah yang diampunya. Tentang pencapaian pembentukan karakter kepribadian siswa yang luhur secara utuh, terpadu dan seimbang menurut standar keterampilan kelulusan (Samani dan Haryanto, 2011: 42-43). Menyadari pentingnya belajar PPKn memainkan peran penting dalam hal pembentukan karakter siswa sekolah dasar untuk menjadi warga negara yang baik dan cerdas (Rondli & Khoirinnida, 2017). Pendidikan PPKn adalah mata pelajaran penting untuk dipelajari dari sekolah dasar sampai universitas (Rahayu, 2007). Mata pelajaran PPKn dalam proses pembelajarannya memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah mediator yang mendukung proses pembelajaran berjalan lancar dan penerima memahami informasi dari informasi yang diterimanya. Penerima disini adalah siswa. Materi pembelajaran dapat berupa materi visual, audio dan audio-visual. Media sebagai perantara untuk menyampaikan informasi untuk membuat media menyenangkan, aman, dan memotivasi dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran PPKN kelas IV yaitu kartu domino.

Kajian yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah kajian domino, khususnya oleh Faizal dan Mahardia (2017), yang

menggambarkan penelitian tersebut sebagai “penelitian terbuka yang bertujuan untuk meningkatkan kemungkinan berpikir kreatif siswa. Berjudul “Mengembangkan Domino Pecahan Dasar”. Keberadaan kartu domino menunjukkan keefektifan kartu domino percobaan terbuka untuk merangsang kreativitas siswa dalam melatih fluiditas, fleksibilitas dan kemahiran, dan penguasaan, fleksibel dan canggih, dikatakan berkualitas tinggi karena memenuhi sisi praktis dan efektif. baru.

Kajian lain seperti pada artikel yang ditulis oleh Pajurudin (2019) menyebutkan bahwa manfaat bagi siswa: meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan semangat belajar dalam pendidikan pancasila. Bagi guru, kami dapat memberikan wawasan untuk menerapkan strategi baru untuk membantu siswa mempelajari ajaran pancasila. Oleh karena itu, pengembangan strategi pembelajaran berbasis domino sangat diminati dalam upaya peningkatan mutu pendidikan serta sarana dan prasarana pendukungnya, terutama di daerah-daerah tertinggal dan tercapainya mutu pendidikan nasional secara menyeluruh.

Berdasarkan wawancara dan observasi di SDN 6 Cendono menghasilkan informasi berupa kurikulum pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV menggunakan kurikulum merdeka sehingga perlu adanya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami. SDN 6 Cendono sudah menggunakan media pembelajaran berupa video yang diputar melalui proyektor LCD. Namun, seringkali siswa masih gaduh dan cenderung berbicara dengan teman padahal guru mendampingi kegiatan tersebut hingga akhir. Hal tersebut terjadi karena karakter yang dimiliki siswa cenderung menurun dan kurang efektif dalam pembelajaran. Selain itu, upaya guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa adalah menggunakan alat peraga dengan keterbatasan sehingga perlu adanya variasi media pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan di SD N 6 Cendono masih didominasi oleh metode ceramah. Selain itu banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar PPKn terutama dalam pemahaman konsep, dan membutuhkan media pembelajaran (Nur Aisah, R. dkk., 2022).

Terkait hal tersebut, memerlukan upaya untuk menyelesaikan secara tepat dan akurat, juga dengan menggunakan bahan ajar yang berbeda. Perlengkapan sekolah berbentuk domino menjadi salah satu alternatif untuk digunakan saat belajar. Media domino terbuat dari kertas tebal dan terdiri dari persegi panjang kecil yang dibagi menjadi dua bagian, satu di atas dan satu di bawah. Ada dua jenis kartu yang digunakan, yang pertama memiliki deskripsi nilai teks di ruas atas. Jenis kedua adalah ruas atas, yang menyertakan ilustrasi nilai karakter.

Dengan permainan domino, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka pelajari dan dengan demikian dapat mengikuti materi dengan lebih mudah. Media kartu domino digunakan sebagai media pembelajaran sumber energi, karena kartu domino media yang sangat menarik dan peserta didik termotivasi untuk memainkan media kartu domino sehingga peserta didik mendapat informasi dari media kartu domino.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan analisis tentang penggunaan media kartu domino untuk meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Pentingnya kajian ini terletak pada kenyataan bahwa degradasi karakter merupakan masalah yang perlu segera diatasi. Suasana belajar mengajar yang menyenangkan dapat diciptakan melalui media pembelajaran yang inovatif, khususnya Kartu Domino Pancasila. Hal ini memungkinkan siswa dengan mudah menangkap dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media domino untuk meningkatkan karakter siswa sekolah dasar. Topik kajian ini adalah kelas 4 dengan jumlah siswa yang diwawancarai terdiri dari 2 siswa. Selain itu, guru kelas 4 juga menjadi subjek dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data telah dilaksanakan pada Sabtu, 18 Maret 2023 yang berlokasi di SDN 6 Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah. Objek penelitian

berupa media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran PPKN pada kelas IV.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan dalam artikel ini berfokus pada (1) Kendala Media Pembelajaran PPKN (2) Manfaat media domino dalam media pembelajaran PPKN untuk meningkatkan karakter siswa. Berikut penjelasannya dalam artikel tersebut:

### **Kendala Media Pembelajaran**

PPKN Praktik belajar biasanya berhubungan dengan kebijakan pemerintah dan sekolah untuk belajar PPKN. Perubahan dalam pendidikan Kewarganegaraan (PKN) menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) 2013 dirancang dengan pemikiran itu untuk mempersiapkan siswa bisa hidup seperti ini sebagai individu dan warga negara yang loyalitas, Produktivitas, Kreativitas, Inovasi sama efektif dan memberikan kontribusi dalam kehidupan sosial, bangsa, negara, hal-hal seperti itu dalam peradaban dunia. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berbasis sekolah dasar sudah menggunakan alat pembelajaran seperti RPP, Kurikulum, Program - Program tahunan dan setengah tahunan. Proses pembelajaran PPKN di SDN 06 Cendono sudah mengikuti petunjuk Pemerintah dengan menggunakan RPP, program, dll. PPKN Muatan Material dimasukkan dalam jadwal program dapat meningkatkan kesadaran per orang untuk memesan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Guru memberi materi yang membantu siswa untuk memahami topik seperti dalam Pembelajaran berlangsung dengan seorang guru menjelaskan dalam bentuk ceramah dengan tujuan untuk mengirim informasi penting, mengajar dan memotivasi siswa bisa berpikir jernih. Tetapi ada siswa yang tidak antusias mengikuti proses pembelajaran mengajar karena siswa tidak memahami apa yang sedang dibahas oleh guru.



(Gambar 1. wawancara wali kelas IV)

Berdasarkan wawancara guru kelas IV, SD N 6 Cendono adalah salah satu sekolah maju. Proyektor LCD dipasang di semua ruang kelas dan dapat melihat bahwa mereka dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran. Salah satunya di kelas 4. Guru kelas menayangkan video pembelajaran mata pelajaran pendidikan Pancasila agar siswa dapat aktif dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga menggunakan alat peraga sebagai alat pembelajaran. Namun, ada beberapa kendala dalam menggunakan bahan ajar tersebut yaitu :

- A. Guru kesulitan menemukan saluran video yang berhubungan langsung dengan topik yang disajikan dan menemukan video yang cocok yang menunjukkan topik dalam buku untuk siswa.
- B. Guru terkadang menemukan video YouTube yang panjang sulit untuk mengalokasikan waktu dalam proses pembelajaran.
- C. Masalah lain dengan menggunakan media video YouTube adalah sikap siswa. Saat belajar, banyak siswa yang sering ribut, bermain sendiri, tidak mengikuti waktu pelajaran.



(Gambar 2. wawancara 2 siswa kelas IV)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam belajar PPKn akibat tidak dapat memahami materi PPKn dengan baik, Kesulitan dalam perekutan sikap positif terhadap nilai-nilai harian pancasila.

Pentingnya menyadari nilai sikap positif terhadap Pancasila khususnya bagi siswa sekolah dasar sebagai titik awal untuk membuat karakter yang unik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Samsuri berpendapat (2011:120) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki aspek yang tidak dapat dipisahkan. Dari segi pembentukan kepribadian dan kebiasaan nasional, PPKn membantu mahasiswa dalam hal membentuk pola pikir dan sikap sebagai warga negara. Itu mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan termasuk dalam pembuatan karakter karena itu PPKn, bukan karakter saja yang mengandung nilai-nilai kehidupan yang khas masyarakat sekitar. Kepribadian memiliki sikap positif untuk mendalami nilai-nilai Pancasila ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari di SDN 6 Cendono masih kurang dalam menyadari sikap positif terhadap pancasila. Adapun faktor penghambat dalam menyadari sikap positif pancasila dan memahami materi PPKn diantaranya yaitu:

a) Faktor Orang Tua

Orang tua merupakan salah satu disinsentif, karena banyak orang tua siswa yang tidak peduli terhadap anaknya. Akibatnya, motivasi belajar siswa

menjadi menurun.

b) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan masih terbatas, sehingga sarana dan prasarana dipandang sebagai disinsentif.

c) Faktor Lingkungan

Dikatakan bahwa ada sebagian siswa yang tidak dapat dikatakan lingkungannya masih baik, seperti teman-teman di sekitarnya yang lebih memilih bermain daripada belajar.

d) Adanya Kesadaran Diri

Faktor pendukung yang paling utama adalah meningkatnya kesadaran belajar siswa. Jika tidak ada kesadaran siswa maka motivasi belajarnya juga akan rendah

**Manfaat media domino dalam media pembelajaran PPKN untuk meningkatkan karakter siswa**

Media pembelajaran mendalam yang efektif dapat meningkatkan keberhasilan belajar. Melalui penggunaan media siswa tidak hanya mendengarkan. Namun juga akan menjelaskan kepada guru kegiatan lain seperti observasi, mengorganisir demonstrasi dan kegiatan selain itu, agar siswa tidak merasa hambar. Jadi gunakan sarana belajar melalui kegiatan mengajar akan sangat bagus. Media ini penting karena dapat digunakan sebagai perantara atau alat memainkan peran transportasi material mempelajari.

Menurut (Larasati et al., 2016:3), pemilihan bentuk kartu domino persegi panjang berarti saling terhubung, kita tidak bisa sendirian dan harus bekerja sama dalam hidup. Oleh karena itu, pemilihan bentuk kartu domino sudah disesuaikan. Domino Asli, memberikan kesan bentuk yang diharapkan pada saat itu. Siswa yang bermain domino dapat berpikir sikap bekerja sama untuk memenangkan permainan.

Stand ini bukanlah papan domino biasa orang menggunakannya setiap hari. Namun karena kartu ini merupakan kartu modifikasi, maka tidak memiliki pola lingkaran berwarna merah melainkan pola yang bermakna yaitu lambang Pancasila. Dan setiap kotak terkait dengan kotak kartu lainnya. Penggunaan media ini dalam kegiatan belajar mengajar menjadikan pembelajaran beragam dan tidak

membosankan, membantu siswa memperdalam pelajaran melalui permainan ini.

Keuntungan dari domino adalah domino sangat bagus untuk menstimulasi otak anak, itu penting buat konsentrasi, perhatian, ketelitian, konsentrasi dan pengetahuan. permainan ini juga dapat meningkatkan interaksi sosial mereka (Ischasiwi dan al., 2021: 255).

Sebagai simbol kebanggaan bangsa, PPKN “bersinar”. Nilai-nilai luhur sosial dan budaya bangsa Indonesia, dengan keberanian mulia kita harus menjaganya dengan bangga sebagaimana tercermin dalam bangsa Indonesia dan harus melindunginya sebagai wujud kebanggaan PPKN. Kita, sepatutnya memakainya tanpa merasa minder, malu atau cuek. Kita harus bangga memakainya dan merawatnya (Muslich, 2010: 6). Dari teori ini, kita dapat menyimpulkan bahwa ini tentang nilai-nilai. Karakter dapat dimulai dengan membiarkan siswa memahami bahwa PPKN merupakan identitas bangsa yang harus dilestarikan dan diurus.

Pendidikan karakter sangat penting dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan. Dalam kondisi dan keadaan saat ini, nilai-nilai moral bagi anak sudah menurun tajam, banyak anak yang terjebak dalam berbagai hal, perilaku menyimpang (perilaku negatif) sehingga sangat mengesalkan. Pendidikan karakter sangat bermanfaat dalam menunjang perkembangan akhlak dan moral yang baik pada generasi muda, khususnya pada anak-anak dan remaja, sehingga memberikan kekuatan moral untuk membentuk sikap dan karakter yang baik. Tujuan pendidikan karakter di sekolah adalah mempersiapkan siswa untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma agama, sosial, dan budaya. Riccona (2014:89)

Zukdi, Prasetia, Masuri (2010) Mereka berpendapat bahwa model pendidikan karakter yang efektif membutuhkan pendekatan holistik. Pendidikan karakter bukan hanya sekedar pengajaran melalui kegiatan belajar mengajar di kelas, namun hal ini juga dapat terjadi melalui berbagai kegiatan budaya di sekolah.. Selain itu, pendidikan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan seperti senyum, salam, dan sapa(3S). Itu sama pentingnya penanaman budaya kepribadian dilakukan melalui kegiatan ekstra kurikuler.

## **SIMPULAN**

Perubahan dalam pendidikan Kewarganegaraan (PKN) menjadi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) 2013 dirancang dengan pemikiran itu untuk mempersiapkan siswa bisa hidup seperti ini sebagai individu dan warga negara yang loyalitas, Produktivitas, Kreativitas, Inovasi sama efektif dan memberikan kontribusi dalam kehidupan sosial, bangsa, negara, hal-hal seperti itu dalam peradaban dunia. Guru memberi materi yang membantu siswa untuk memahami topik seperti dalam Pembelajaran berlangsung dengan seorang guru menjelaskan dalam bentuk ceramah dengan tujuan untuk mengirim informasi penting, mengajar dan memotivasi siswa bisa berpikir jernih. Tetapi ada siswa yang tidak antusias mengikuti proses pembelajaran mengajar karena siswa tidak memahami apa yang sedang dibahas oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa kesulitan dalam belajar PPKn akibat tidak dapat memahami materi PPKn dengan baik, Kesulitan dalam perekrutan sikap positif terhadap nilai-nilai harian pancasila. Oleh karena itu, kami ,menggunakan media domino untuk mengatasi hal tersebut. Manfaat media domino dalam media pembelajaran PPKN untuk meningkatkan karakter siswa.Keuntungan dari domino adalah domino sangat bagus untuk menstimulasi otak anak, itu penting buat konsentrasi, perhatian, ketelitian, konsentrasi dan pengetahuan. permainan ini juga dapat meningkatkan interaksi sosial mereka

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Tsabit Azinar, 'Kendala Guru Dalam Internalisasi Nilai Karakter Pada Pembelajaran Sejarah', *Khazanah Pendidikan*, 7.1 (2015), 1–15  
<[http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/664/656](http://www.jurnalnasional ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/664/656)>
- Aminatu Zahro, Ulhaq Zuhdi, and Kasiani, 'Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Media Domino Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, vol 1 No 3, Mei 2023
- Faizal & Mahardika. 2017. Pengembangan Domino Pecahan Berbasis Open Ended untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2): 30-45.

- Herawati, Eti, 'BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU DOMINO MATEMATIKA', 1.1 (2017), 66–87
- Hidayah, Nurul, 'Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2 (2015), 190–204  
<<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1291>>
- Khoirinnida, Y., Rohmah, I. N., Shokib, W., Sd, R., Ringinkidul, N., Grobogan, G., Baturagung, N., & Kudus, U. M. (2022). Implementasi Penguatan Karakter Mandiri Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V SD Negeri 3 Baturagung. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 7(1), 26–31. <https://doi.org/10.15294/HARMONY.V7I1.51312>
- Khoirinnida, Y., & Rondli, W. S. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Tematik di Era Pandemi Covid-19. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(3). <https://doi.org/10.30651/DIDAKTIS.V21I3.8696>
- Maunah, Binti, 'Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 2016, 90–101 <<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>>
- Mufatikhah, Nurul, and Wawan Shokib Rondli, 'Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD', 9.2 (2023), 465–71  
<<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>>
- Nur Aisah, Riska, Siti Masfuah, and Wawan Shokib Rondli, 'ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKn DI SD', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8.1 (2022), 671–85  
<<https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>>
- Pajarudin. 2019. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Strategi Permainan Kartu Domino Pada Mata Pelajaran PKn Di SMP. *Jurnal Sekolah Menengah Pertama*.
- Pancasila, Nilai-nilai, Kelas Vi, and Sekolah Dasar, 'The Effect of Think Pair Share (TPS) Learning Model on Understanding Pancasila Values in Grade VI Elementary School', 2022
- Rahman, Muhammad Taufiqur, 'Penggunaan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Mengenal Simbol Dan Makna Pancasila Pada Tema Cita-Citaku Di Kelas IV SDN Babatan Babatan Surabaya', *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 06.05 (2019), 3413–67  
<<https://123dok.com/document/ye17le4z-penggunaan-media-kartu-domino.html>>
- RAMLAH, RAMLAH, 'Penerapan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Pada Pelajaran Ips Di Sdn Jango Tahun Pelajaran 2020/2021', *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7.1 (2022), 136–46 <<https://doi.org/10.58258/jupe.v7i1.2998>>

- Rondli, W. S., & Khoirinnida, Y. (2017). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Ecoliteracy: Upaya Rekonstruksi Kewarganegaraan Ekologis. *Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Geraan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti*, 114–122.
- Sari, Wann Nurdiana, Wawan Shokib Rondli, Ummi Khoirun Nisa, and Isyti Nihayati, 'Analisis Penerapan Media Video Dalam Pembelajaran PPKn Di SD Negeri Pulorejo 02', 2.2 (2023), 130–34
- Suwito, Anton, 'Integrasi Nilai Pendidikan Karakter Ke Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Melalui Rpp', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, II.2 (2012), 1–21
- Murniyetti, Murniyetti, Engkizar Engkizar, and Fuady Anwar, 'Pola Pelaksanaan Pendidikan Karakter Terhadap Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6.2 (2016), 156–66 <<https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.120>>